

Pengaplikasian Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di MI Al Mujahidin Pasirkamuning Karawang

Hinggil Permana¹⁾, Tri Damayanti²⁾, Yanti Pajriani³⁾, Widiya Tri Pangesti⁴⁾

¹²³⁴⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

e-mail Correspondent: tridamayanti858@gmail.com, yantipajri22@gmail.com

widiya3pangesti@gmail.com, hinggil.permana@fai.ac.id

Info Artikel

Abstract

It is hoped that the results of this research will be useful for organizations out there who want to incorporate digital technology into education. Both at Madrasah Ibtidaiyah (MI) and at universities. Apart from that, researchers hope that more and more schools will use digital technology in their curriculum, so that education in Indonesia can be more developed and effective. using a qualitative research approach. The data collected came from interviews with the Principal of MI Al Mujahidin Pasirkamuning Karawang and was supported by literature research. This method begins with data collection and this data is taken from scientific articles and books related to the problem. The development of digital technology has a significant impact on a nation's development sector, as shown by the speed with which a nation's people obtain information. These technological developments can speed up the spread of information among communities, which can impact how communities receive their children's education. Technology is critical to driving academic innovation, and this impacts how students use digital libraries. One technology that can be used in education is the learning process. Technology is very important for the learning process at MI Al Mujahidin because it serves as the basis for many things. It is possible that this innovation will change the way people use paper.

Keywords:

Technological development, Digital technology, Mi Al-Mujahidin

Kata kunci:

Perkembangan teknologi, Teknologi digital, Mi Al-Mujahidin

Abstrak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi organisasi di luar sana yang ingin memasukkan teknologi digital ke dalam pendidikan. Baik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun di perguruan tinggi. Selain itu, para peneliti berharap semakin banyak sekolah yang menggunakan teknologi digital dalam kurikulum mereka, sehingga pendidikan di Indonesia dapat lebih berkembang dan efektif. menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah MI Al Mujahidin Pasirkamuning Karawang dan didukung dengan penelitian literatur atau pustaka. Metode ini dimulai dengan pengumpulan data dan Data ini diambil dari artikel dan buku ilmiah yang berkaitan dengan masalah. Perkembangan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor

pembangunan suatu bangsa, seperti yang ditunjukkan oleh kecepatan dengan mana masyarakat suatu bangsa mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi ini dapat mempercepat penyebaran informasi di antara masyarakat, yang dapat berdampak pada bagaimana masyarakat menerima pendidikan anak-anak mereka. Teknologi sangat penting untuk mendorong inovasi akademik, dan hal ini berdampak pada cara siswa menggunakan perpustakaan digital. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Teknologi sangat penting untuk proses pembelajaran di MI Al Mujahidin karena berfungsi sebagai dasar untuk banyak hal. Ada kemungkinan bahwa inovasi ini akan mengubah cara orang menggunakan kertas.

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi digital dalam sepuluh tahun terakhir telah mengubah cara kita belajar, mengajar, dan berinteraksi di lingkungan pendidikan. Teknologi digital seperti komputer, telepon, internet, dan aplikasi pendidikan telah mengubah cara siswa dan guru belajar. Saat menggunakan teknologi, kemajuan teknologi harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berpengalaman (Hafsah et al., 2023). Untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya negara mereka sekarang dan di masa depan, sangat penting untuk menyediakan setiap orang dengan keterampilan yang diperlukan di dunia digital. Saat ini kita berada di era revolusi industri 5.0, di mana manusia dan mesin bekerja sama dalam proses produksi, dan integrasi pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan (AI) dalam proses manufaktur.

Selama revolusi industri ini, cara kita berpikir dan melihat dunia berubah, termasuk cara kita belajar dengan menggunakan teknologi. Dengan demikian, pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan setiap perubahan yang ada. Salah satu cara agar guru siap mengikuti perubahan yang ada adalah dengan memberi mereka pengetahuan baru dan pelatihan. Karena ekonomi digital yang terus berkembang, orang harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan akan keterampilan dan teknologi. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tetap berpusat pada siswa, guru juga harus bersahabat, kreatif, berani mengambil resiko, dan melakukan pembelajaran secara menyeluruh. (Efendi, 2019)

Teknologi ini membawa perubahan besar pada beberapa aspek kehidupan dan dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kemajuan teknologi digital telah mengubah sistem pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, yang sebelumnya bergantung pada buku dan hafalan. Siswa kadang-kadang bosan dengan pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru. Teknologi saat ini dapat membantu pembelajaran membuat lingkungan belajar yang lebih baik

karena dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan siswa serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan teknologi. (Ambarwati et al., 2022)

Namun, masih ada masalah yang perlu diatasi saat menggunakan teknologi digital dalam pendidikan. Keterbatasan akses masih merupakan masalah besar. Dua hambatan utama lainnya adalah kurangnya konten pendidikan berkualitas tinggi dan kesiapan guru dan wali murid untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran. Karena itu, materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja harus dibuat, dukungan infrastruktur yang memadai harus dibuat, dan strategi pembelajaran yang efektif harus dibuat untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. (Hafsah et al., 2023)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga lain yang ingin memasukkan teknologi digital dalam pendidikan, baik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun di tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, peneliti berharap semakin banyak sekolah akan menggunakan teknologi digital dalam pendidikan mereka, sehingga pendidikan di Indonesia dapat lebih berkembang dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan untuk pengambilan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah MI Al Mujahidin Pasirkamuning Karawang dan didukung dengan penelitian literatur atau pustaka. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mempelajari sesuatu dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lengkap, menyeluruh, dan menyeluruh tentang subjek.

Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi dari narasumber dan sumber bacaan yang terkait dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini termasuk artikel jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perkembangan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor pembangunan suatu bangsa, seperti yang ditunjukkan oleh kecepatan dengan mana masyarakat suatu bangsa mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi ini dapat mempercepat penyebaran informasi di antara masyarakat, yang dapat berdampak pada bagaimana masyarakat menerima pendidikan anak-anak mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Burbules bahwa teknologi menjadi reformasi pendidikan yang mendorong, membantu pendidikan di seluruh

masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, siswa sekarang dapat mempelajari teknologi informasi dan komunikasi hanya dengan smartphone. Karena adanya jaringan internet yang semakin mudah diakses, teknologi digital saat ini berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang, pembelajaran juga membutuhkan sumber daya yang sigap. Guru adalah sumber daya yang dimaksud. Dunia maya memengaruhi Selain kebutuhan pendidikan, kebutuhan masyarakat lainnya Masyarakat mulai meninggalkan batasan ruang dalam pendidikan di era komputer dan internet saat ini. Tidak lagi menggunakan metode pendidikan konvensional, masyarakat mulai menggunakan dunia virtual untuk belajar. (Rodli & Wulandari, 2022)

Hal ini juga berdampak pada cara siswa belajar, yang lebih mengoptimalkan penggunaan perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan dan keingintahuan siswa. Akibatnya, proses pembelajaran mulai berubah sesuai dengan kebutuhan siswa, dan berbagai media mulai muncul untuk memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Indonesia sangat kuat sebagai pengguna internet. Sebagai tenaga pendidik, mereka bertanggung jawab untuk memberikan instruksi, pelatihan, dan bimbingan agar internet menjadi sumber belajar tanpa batas waktu dan jarak, seperti yang diharapkan. (Rodli & Wulandari, 2022)

DISCUSSION (Pembahasan)

Wawancara dengan kepala Madrasah MI Al Mujahidin di Pasirkamuning, dia mengatakan bahwa sekolah belum menggunakan teknologi pendidikan baru. Dia mengatakan bahwa keterbatasan fasilitas membuat menggunakan perangkat digital tetap sulit. Sekolah telah membuat program berbasis digital yang lebih efektif, meskipun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Proses pengolahan buku di sekolah sudah menghilangkan tulis tangan; guru hanya perlu mengunduh file yang tersedia, copy paste, dan print out. Sekolah harus segera memanfaatkan potensi mereka untuk menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi ini sangat penting untuk mencapai efisiensi yang lebih besar.

Beberapa sekolah di MI Al Mujahidin Pasirkamuning telah menggunakan sistem manajemen pendidikan (LMS). Sistem ini digunakan untuk mengelola, medistribusikan, dan memantau materi pendidikan dan pelatihan online. Karena itu, modul telah disediakan dan orangtua dapat memantau aktivitas siswa di dalam sistem. Ini bukanlah sesuatu yang tidak diinginkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin Karawang. Namun, karena bergantung pada masing-masing lembaga, ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan selama proses.

MI Al Mujahidin Pasirkamuning tidak banyak menggunakan teknologi digital untuk pendidikan. Namun, nilai-nilai moral, terutama sopan santun, sangat dihargai di sekolah ini. Selain itu, sekolah dan orang tua harus bekerja sama untuk selalu mengawasi anak-anaknya untuk memberikan contoh dan menciptakan lingkungan yang baik agar apa yang diajarkan di sekolah juga dapat diterapkan di rumah. Pada semester mendatang, sekolah bertujuan untuk menambah lebih banyak fasilitas fokus dan proyektor. Selain itu, diharapkan teknologi digital akan membantu guru dalam proses pembelajaran.

Dengan kemajuan teknologi, robot dapat menggantikan manusia di tempat kerja. Teknologi memiliki kemampuan untuk mengubah peran guru dalam proses pendidikan. Guru masih harus dapat menggunakan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, Kepala MI Al Mujahidin mengatakan bahwa ia pernah mendengar seorang kyai mengatakan bahwa kurikulum apapun yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak akan berhasil kecuali metode yang digunakan dengan benar. Selain itu, tidak akan ada hasil dari metode apa pun jika orang yang menggunakannya atau gurunya tidak kompeten. Tidak peduli seberapa baik guru mengarahkan pelajaran, pendidikan tidak akan berhasil jika guru tidak ikhlas. Ini terutama berlaku untuk guru yang hanya hadir di kelas dan kemudian meninggalkan kelas. Oleh karena itu, teknologi tidak dapat menggantikan peran guru; sebaliknya, teknologi akan membantu pendidikan berjalan lebih efisien.

Dengan teknologi digital seperti Zoom dan Google Meet, tidak ada alasan bagi guru atau kelas untuk tidak dapat mengajar dari jarak jauh. Siswa dapat menggunakan teknologi ini untuk membuat inovasi belajar yang lebih mudah dan mengubah pola belajar mereka yang sebelumnya lamban dan sulit menjadi lebih fokus dan belajar lebih cepat.

Anak-anak yang telah terbiasa menonton YouTube, bermain game, dan aktivitas lainnya biasanya lebih cepat memahami konten daripada yang ditulis. Penggunaan teknologi digital yang salah dapat membuat anak tidak mau melakukan hal lain dan menyulitkan mereka untuk membaca karena mereka sudah dapat berbicara tentang apa yang harus mereka baca tanpa melakukan pencarian, seperti voice over pencarian di YouTube. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa harus dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Dampak positif dari penggunaan teknologi dalam pendidikan di MI Al Mujahidin Pasirkamuning adalah sebagai berikut: 1) akses informasi yang lebih luas, karena siswa sekarang tidak hanya terbatas pada membaca buku; 2) pembelajaran yang lebih interaktif, karena teknologi

memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Game, simulasi, dan video dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Dampak negatif lainnya dari penggunaan teknologi dalam pendidikan di MI AL Mujahidin Pasirkamuning adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan terlalu sering teknologi dapat menyebabkan ketergantungan dan kesulitan bagi siswa untuk belajar tanpanya (kecanduan teknologi dapat membuat siswa malas). 2) Ada kemungkinan teknologi disalahgunakan untuk kegiatan yang tidak produktif, seperti plagiarisme atau akses konten yang tidak pantas. 3) Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan pelecehan dan pelecehan terhadap siswa.

KESIMPULAN

Teknologi memainkan peran penting dalam mendorong inovasi akademik. Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Teknologi sangat penting untuk proses pembelajaran di MI Al Mujahidin karena berfungsi sebagai dasar untuk banyak hal. Ada kemungkinan bahwa inovasi ini akan mengubah cara orang menggunakan kertas.

Untuk mengurangi birokrasi, digitalisasi harus dilakukan. Oleh karena itu, saat ini seharusnya tidak ada larangan untuk membawa ponsel ke sekolah. Ini karena ponsel seharusnya berfungsi dengan baik sebagai alat pembelajaran digital.

Teknologi tidak akan menggantikan guru; sebaliknya, teknologi akan membantu proses pendidikan menjadi lebih efektif. Tidak ada alasan guru atau dosen tidak dapat mengajar jarak jauh dengan teknologi modern seperti Zoom atau Google Meet. Siswa dapat menggunakan teknologi ini untuk membuat inovasi belajar yang lebih mudah dan mengubah pola belajar mereka yang sebelumnya lambat dan sulit menjadi lebih fokus dan belajar lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). *Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. 8(2), 173–184.
- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Hafsah, Rusydi, I., & Himmawan, D. (2023). Pendidikan Islam di Indonesia (Problem Masa Kini dan Perspektif Masa Depan). *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 215–231. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.374.
- Rodli, A. F., & Wulandari, F. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 46–52.